

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHASA SEDERHANA OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN DI TK GMIM BAITANI EBENHEAZER KOHA

Novrita zietske lumi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan bahasa sederhana oleh guru dalam pembelajaran di TK GMIM Baitani Eben Heazer Koha. Bagaimana Penggunaan Bahasa Sederhana oleh guru dalam pembelajaran di Bagaimana Efektivitas Penggunaan Bahasa sederhana terhadap pemahaman dan partisipasi anak dalam pembelajaran dan Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Bahasa sederhana oleh guru dalam pembelajaran Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di TK GMIM Baithani Eben Haezer Koha.

Data dikumpulkan melalui melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukan 1) bahwa guru telah menggunakan bahasa sederhana secara konsisten dengan memperhatikan pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat sederhana, serta penggunaan media pembelajaran seperti lagu, gambar, dan alat peraga. 2). Penggunaan bahasa sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Anak lebih mudah memahami instruksi, aktif dalam kegiatan, dan menunjukkan perkembangan dalam mengenal huruf, angka, serta komunikasi verbal.3). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan bahasa sederhana meliputi kesiapan dan kompetensi guru, dukungan lingkungan keluarga, karakteristik anak, serta metode pembelajaran yang variatif.

Dari Hasil temuan tersebut maka direkomendasikan bagi guru sarankan agar guru secara konsisten mengobservasi dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik masing-masing anak, seperti tingkat konsentrasi, minat belajar, dan latar belakang sosial. Sekolah sebaiknya memberikan pendampingan dan pelatihan rutin kepada guru dalam bidang komunikasi pendidikan anak usia dini, Orang tua perlu menjadi mitra aktif sekolah, memberikan umpan balik kepada guru dan membantu menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.

Kata kunci: Bahasa sederhana, guru TK, pembelajaran anak usia dini, komunikasi, partisipasi anak